

Skripsi

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
DISMINORE DENGAN MOTIVASI UNTUK PERIKSA KE
PELAYANAN KESEHATAN DI SMA MUHAMMADIYAH
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan di Program Studi Ners Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh:

**Safitri
120100241**

**PROGRAM STUDI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2016**

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Masa remaja merupakan usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama. Pertumbuhan dan perkembangan pada masa remaja sangat pesat, baik fisik maupun psikologis¹. Memasuki usia remaja, beberapa jenis hormon, terutama hormon estrogen dan progesteron, mulai berperan aktif sehingga pada diri anak perempuan mulai tumbuh payudara, pinggul melebar dan membesar sehingga tidak terlihat seperti anak kecil lagi. Di samping itu akan mulai tumbuh rambut-rambut halus di daerah ketiak dan kemaluan².

Menurut *World Health Organization* (WHO), masa remaja adalah suatu periode transisi yang memiliki rentang dari masa kanak-kanak yang bebas dari tanggung jawab sampai pencapaian tanggung jawab. Perkembangan remaja dipengaruhi oleh bangsa, iklim, gizi dan kebudayaan, pada masa ini ada pergeseran permulaan pubertas ke arah umur yang lebih muda, hal ini terjadi karena meningkatnya kesehatan umum dan gizi. Pada masa pubertas biasanya ditandai dengan pertumbuhan fisik yang begitu cepat³.

Haid atau menstruasi adalah pengeluaran darah dan sel-sel tubuh dari vagina yang berasal dari dinding rahim perempuan secara periodik⁴. Definisi lain bisa juga diartikan sebagai siklus alami yang terjadi secara

reguler untuk mempersiapkan tubuh perempuan setiap bulannya⁵. Biasanya menstruasi diawali pada usia remaja 9-12 tahun. Sebagian perempuan yang mengalami haid lebih lambat dari itu (13-15 tahun). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kesehatan wanita, status nutrisi dan berat tubuh relatif terhadap tinggi tubuh.

Rata-rata masa haid perempuan 3-8 hari dengan siklus rata-rata 28 hari pada setiap bulannya, batas maksimal masa haid adalah 15 hari. Selama darah yang keluar belum melewati batas tersebut, maka darah yang keluar adalah darah haid⁴. Menstruasi berlangsung kira-kira sekali sebulan sampai wanita mencapai usia 45-50 tahun⁵. Kondisi remaja yang sudah mengalami haid secara emosional tidak stabil. Sebagian dapat juga menimbulkan gejala-gejala seperti pegal pada bagian paha, sakit pada daerah payudara, lelah, mudah tersinggung, kehilangan keseimbangan, ceroboh dan gangguan tidur, bahkan pada sebagian perempuan ada yang mengalami rasa sakit saat haid yang disebut dengan disminore³.

Disminore atau nyeri menstruasi merupakan nyeri menusuk yang terasa di perut bagian bawah dan paha, hal ini terjadi akibat ketidakseimbangan hormon progesteron dalam darah sehingga mengakibatkan rasa nyeri timbul. Hampir seluruh perempuan dan juga termasuk di dalamnya remaja putri pasti pernah merasakan gangguan pada saat menstruasi berupa nyeri menstruasi (*dysmenorrhea*) dengan berbagai tingkatan, mulai dari yang sekedar pegal-pegal di panggul dari

sisi dalam hingga rasa nyeri yang luar biasa sakitnya. Umumnya nyeri yang biasa terasa dibawah perut itu terjadi pada hari pertama dan kedua menstruasi. Rasa nyeri akan berkurang setelah keluar darah yang cukup banyak².

Upaya penanganan disminore saat menstruasi, terdapat beberapa terapi yaitu dengan menggunakan obat-obat anti sakit (*analgetic*). Obat-obat penghambat pengeluaran hormon prostaglandin seperti Aspirin, Endomethacin, dan Asam Mefenamat. Selain menggunakan terapi, penanganan disminore dapat juga dilakukan dengan tanpa terapi, yaitu dengan olahraga ringan, mengkonsumsi buah dan sayur, serta mengurangi kadar gula dan kafein. Apabila permasalahan semakin parah, maka harus berkonsultasi dengan dokter⁶.

Angka kejadian nyeri menstruasi di dunia sangat besar. Rata – rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami nyeri menstruasi. Angka prosentasenya di Amerika sekitar 60% dan di Swedia sekitar 72%. Sementara di Indonesia angkanya diperkirakan 55% perempuan usia produktif yang tersiksa oleh nyeri selama menstruasi. Angka kejadian (prevalensi) nyeri menstruasi berkisar 45 – 95% di kalangan wanita usia produktif⁷.

Pada saat menstruasi sering terjadi keluhan nyeri haid (dismenore) yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari serta menjadi penyebab absensi di sekolah (yang mengenai 10% remaja putri yang menjadi murid sekolah lanjutan tiap bulan) dan di pekerjaan⁸. Hal ini terjadi karena

sebagian besar wanita masih beranggapan nyeri haid sebagai hal yang biasa dan akan hilang setelah 1-2 hari, padahal nyeri haid sering menjadi gejala suatu penyakit misalnya Endometriosis yang bisa mengakibatkan infertilitas Hal. ini berarti menunjukkan pengetahuan remaja putri tentang disminore masih kurang sehingga menyebabkan motivasi untuk ke pelayanan kesehatan juga kurang.

Pengetahuan tentang akil balik pada wanita mulai menstruasi sebesar 50%, payudara membesar 36,9% dan timbul jerawat 13,2% dan terendah menonjolkan jati diri 0,8%, gairah seks meningkat 2,3%, tertarik lawan jenis 6,4%. Pengetahuan dan motivasi kesehatan reproduksi remaja memang dinilai masih rendah terutama pada pengetahuan mengenai pengenalan organ reproduksi menyangkut bentuk dan fungsinya serta perawatannya⁹.

Berdasarkan penelitian Vidayanti mengenai “ Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Disminore dengan Motivasi untuk Melakukan Pemeriksaan Kesehatan Reproduksi di MTS Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta, dengan sampel 50 orang. Dari hasil uji statistik menunjukkan $p\text{-value} = 0,434$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang disminore dengan motivasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi di MTSN Ngemplak Sleman Yogyakarta¹⁰.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan pada siswi di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta pada tanggal 30 Maret

2016 yang mewawancarai 6 orang siswi SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta didapatkan hasil bahwa 4 orang siswi yang belum tepat menjawab pengertian tentang disminore, dan 2 orang siswi yang cukup tahu tentang disminore, dari 6 orang siswi tersebut dari mereka belum tepat menjawab tentang disminore dan saat mengalami nyeri yang hebat, ke 6 orang siswi tersebut tidak ada motivasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan karena kurangnya pengetahuan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang Disminore dengan Motivasi Untuk Periksa Ke Pelayanan Kesehatan”

A. Rumusan Masalah

“Apakah ada hubungan pengetahuan remaja putri tentang disminore dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan?”

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja putri tentang disminore dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan tentang disminore pada siswi SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan pada siswi SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta.
- c. Menganalisis hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang disminore dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan pada siswi SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

- a. Menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan disminore.
- b. Memberikan informasi kesehatan reproduksi kepada tenaga kesehatan khususnya perawat mengenai upaya penanganan dan pencegahan disminore agar disminore yang dialami tidak menjadi lebih berat.

2. Manfaat Praktis

a. Prodi SI Keperawatan

Hasil penelitian ini untuk menambah daftar kepustakaan, yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan mengenai disminore.

b. SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mampu menjadi pedoman pelaksanaan program kegiatan bimbingan, pembinaan dan konseling dalam upaya

peningkatan pengetahuan siswi untuk menangani disminore di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta.

D. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian telah dilakukan yang masih ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

1. Purwani mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dismenore Dengan Sikap Penanganan Dismenore Pada Remaja Putri Kelas X di SMAN 1 Petanahan”. Jenis penelitian adalah kuantitatif, rancangan penelitian deskriptif dengan studi korelasi, dengan desain penelitian adalah *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara pengetahuan dismenore dengan motivasi remaja putri periksa ke pelayanan kesehatan dengan *p-value* 0,021., Persamaan dalam penelitian ini rancangan *cross sectional*, dan variabel dependen, dan perbedaan variabel independen dan tempat penelitian¹¹.
2. Vidayanti mengenai “ Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore dengan Motivasi untuk Melakukan Pemeriksaan Kesehatan Reproduksi di MTS Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta “. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan studi Korelasi. Desain penelitian adalah *cross sectional*. Dari hasil uji statistik menunjukkan *p-value* = 0,434, yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang dismenore dengan motivasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi di MTSN Ngemplak Sleman Yogyakarta. Persamaan

dalam penelitian ini jenis rancangan, variabel dependen, dan Perbedaan variabel independen, tempat penelitian¹⁰.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹ Hurlock, E.B. *Psikologi Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.2009.
- ² Proverawati, A. & Misaroh S. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Nuha Medika: Yogyakarta.2009.
- ³ Winkjosastro & hanif. *Ilmu Kandungan*. YBP-SP: Jakarta.2007.
- ⁴ Kinanti, S. *Rahasia Pintar Wanita*. Yogyakarta: Aulya Publishing.2009.
- ⁵ Dito, A. *Cara Jitu Mengatasi Nyeri haid*, Yogyakarta.2011
- ⁶ Yatim, F. *Haid Yang Tidak Wajar dan Menopause*. Jakarta: Pustaka Populer Obor. 2006.
- ⁷ Marlinda, R. Pengaruh Senam Disminore Terhadap Penurunan Disminore Pada Remaja Putri Di Desa Sidoharjo Kecamatan Pati.2013.
<http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKMat/article/view/998/1047>.
diakses pada tanggal 7 juli 2016.
- ⁸ Amin RH, Masni & Rahma. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Batita di Wilayah Kerja Puskesmas Baranglombo Kecamatan Unjung Tanah Tahun 2012*. Repository Universitas Hasanuddin. Tersedia di<http://repository.unhas.ac.id>. Diakses 7 Juli 2016.
- ⁹ Anugroho, D & Wulandari, A. *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. Yogyakarta: CV. Andi Offser. 2011.
- ¹⁰ Vidayanti, V. *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Disminore Dengan Motivasi Untuk Melakukan Pemeriksaan Reproduksi di MTS Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta*.2011.
https://www.google.com.my/#q=jurnal_Hubungan_Pengetahuan_Remaja_Putri_Tentang_Dismenorhea_Dengan_Motivasi_Melakukan_Pemeriksaan_Kesehatan_Reproduksi. Diakses pada tanggal 21 Januari 2016.
- ¹¹ Purwani, S. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Disminore Dengan Sikap Penanganan Disminore Pada Remaja Putri Kelas X di SMAN 1 Pertahanan*. Skripsi Stikes Muhammadiyah Gombong.2010.
http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/33628699/dismenore.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAJ56TQJRTWSMTNPEA&Expires=146893.HUBUNGAN_TINGKAT_PENGETAHUAN_TENTANG_DIS.pdf.
Diakses pada tanggal 19 januari 2016.

- 12 Zulaikha,FLF. *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Terhadap Sikap Menghadapi Premenstrual Syndrome Di SMAN 5 Surakarta*.2010.<http://www.Hubungan+Pengetahuan+Kesehatan+Reproduksi+Remaja+Putri+Terhadap+Sikap+Menghadapi+Premenstrual+Syndrome> Di SMAN 5+Surakarta & rls. Diakses pada tanggal 12 Januari 2016.
- 13 Notoatmodjo, S. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka cipta. 2014
- 14 Sarwono S. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2007.
- 15 Donna L, Neti. Juniarti H.Y, Agus Sutarna. Kuncoro. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Edisi 6. Jakarta : EGC.2008.
- 16 Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2007.
- 17 Knight J. “*Wanita Ciptaan Ajaib*”. Bandung : Indonesia Publishing House. 2006.
- 18 Emilia,E.*Pengetahuan,Sikap,dan Praktek Gizi pada Remaja*. Skripsi Tidak diterbitkan. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana Insitut Pertanian Bogor. 2008.
- 19 Wiknjosastro, Hanifa *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo: Jakarta;2006.
- 20 Manuaba, Ida Bagus Gde. “*Kapita selekta penatalaksanaan rutin obsterti ginekologi dan KB*”. Jakarta. EGC. 2001.
- 21 Fitria, A.*Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta.2007
- 22 Hendrik, H. *problema Haid (Tinjauan Syariat Islam dan Medis)*. Solo: Tiga serangkai.2006.
- 23 Hamzam B. Uno, 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Akasara. 2011.
- 24 Nuruniyah S, Setyonurhayati A. *Mutu Pelayanan Kebidanan*. Yogyakarta 55167: JL. Babaran 41 UH. 2014.

- ²⁵ Notoatmodjo, Soekidjo. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka cipta. 2012.
- ²⁶ Sugiyono . *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- ²⁷ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta. 2007.
- ²⁸ Machfoedz Ircham. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta : Fitramaya. 2010.
- ²⁹ Arikunto, S. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
- ³⁰ Merita Iin”Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Disminore”KTI Stikes Alma Ata;2011
- ³¹ Arikunto, S. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Ed Revisi VI. Jakarta : Penerbit PT Rineka Cipta. 2006.
- ³² Azwar, S. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Penerbit : Pustaka Pelajar, Jakarta. 2009.
- ³³ Hidayat. A.A.A. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika. 2007.
- ³⁴ Machfoedz Ircham. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta : Fitramaya. 2014.
- ³⁵ Kartono, K. *Psikologi Wanita Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa. Jilid I*. Bandung: Mandar Maju. 2006.
- ³⁶ Dian, T. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Disminore Dengan Motivasi Untuk Periksa Ke Pelayanan Kesehatan di SMP Negeri 12 Makassar*. Skripsi Universitas Hasanuddin. 2012.
<http://repository.unhas.ac.id:4001/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&iid=-diantrisna> . Diakses pada tanggal 15 juni 2016.

- ³⁷ Indriastuti, Dian Putri Hubungan Antara Pengetahuan KesehatanReproduksi dengan Perilaku Higienis Remaja Putri Pada Saat Menstruasi. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2009.
[https://www.google.com. Dian Putri Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Higienis Remaja Putri Pada Saat Menstruasi. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.](https://www.google.com. Dian Putri Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Higienis Remaja Putri Pada Saat Menstruasi. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada tanggal 10 juni 2016.)
Diakses pada tanggal 10 juni 2016.